

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting. Namun walaupun memiliki peran yang sangat penting, tidak jarang UMKM menghadapi tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan persaingan pasar yang saling berkompetisi. Dalam masa perkembangan digital yang sedang berlangsung ini, penerapan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting bagi berjalannya UMKM. Integrasi data, pengelolaan informasi secara efektif, dan proses bisnis yang terkendali menjadi hal terpenting dalam upaya menciptakan efisiensi yang optimal bagi UMKM (Nendi et al., 2024). Salah satu sistem teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja pada UMKM adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan penerapan sistem perangkat lunak bersifat terintegrasi yang dapat mendukung perusahaan dalam mengatur berbagai aspek bisnis seperti produksi, distribusi, manajemen persediaan, keuangan dan sumber daya menjadi satu sistem yang terpusat dalam sebuah *database*. Terdapat banyak sekali pilihan aplikasi yang dapat digunakan dalam penerapan ERP, satu diantaranya adalah Odoo. Odoo menjadi salah satu aplikasi yang dapat dijadikan solusi untuk menghemat biaya operasional perusahaan dalam penggunaan aplikasi ERP. Kelebihan utama dari yang ditawarkan Odoo, para *developer* dapat dengan mudah membuat sebuah sistem ERP hanya dengan menggabungkan modul-modul yang tersedia pada Odoo (Karlina et al., 2024).

Mie Siko merupakan salah satu UMKM di sektor makanan dan minuman yang beralamat di Jalan Samudra, Kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil wawancara, saat ini Mie Siko masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan mengenai segala proses bisnisnya yang rentan hilang atau rusak. Mulai dari pencatatan pesanan pelanggan, data penjualan, pembelian bahan baku dan laporan keuntungan masih dilakukan dengan pencatatan manual. Selain itu ada pula beberapa permasalahan lain, seperti terjadinya selisih antara catatan penjualan

dengan pendapatan harian yang telah terjadi sebanyak 3 kali pada bulan Juli 2025 dan tidak adanya pencatatan mengenai persediaan bahan dipenyimpanan sehingga sulit melacak jumlah bahan yang tersedia dan bahan yang telah habis. Serta dengan sistem bisnis sekarang ini, penjual tidak dapat mengetahui secara pasti biaya produksi per produk. Selain itu proses pembelian oleh konsumen *via online* hanya dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*, yang dimana tak jarang pesan masuk yang menumpuk mengakibatkan keterlambatan penjual dalam memproses pesanan dari konsumen.

Dengan adanya permasalahan tersebut, pemilik UMKM Mie Siko merasa kesulitan dalam pengelolaan data serta informasi seiring dengan semakin banyaknya pesanan dan pertumbuhan bisnis pada UMKM tersebut. Oleh karena itu, UMKM Mie Siko membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah seperti melakukan penerapan ERP Odoo yang memiliki beberapa modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Beberapa modul yang dapat diterapkan sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu modul *sales* untuk mencatat dan mengelola data penjualan, modul *inventory* untuk membantu dalam pengelolaan persediaan barang yang dibutuhkan UMKM, modul *purchase* untuk membantu dalam mengelola pembelian atau pengadaan bahan dan barang, modul *manufacturing* untuk mengetahui biaya produksi per produk, modul *ecommerce* sebagai alat untuk melakukan penjualan *online*, serta terdapat fitur *reporting* untuk mencatat dan melihat laporan mengenai seluruh transaksi seperti penjualan, pembelian dan persediaan. Penelitian ini ditujukan untuk menerapkan sistem ERP yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada alur bisnis di Mie Siko.

Penelitian ini berfokus pada pengimplementasian sistem ERP dengan menggunakan Odoo di UMKM Mie Siko yang dimulai dari tahapan identifikasi kebutuhan *user*, tahap perancangan, tahap implementasi, tahap pengujian sistem oleh *user* serta analisis kelayakan teknis dan ekonomi. Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD), yaitu metodologi pembangunan perangkat lunak yang menggunakan metode iteratif dalam pengembangan sistem serta berfokus pada pembangunan aplikasi dalam

waktu singkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul **“Pemanfaatan Odoo untuk ERP pada UMKM Mie Siko dengan Menggunakan Metode RAD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil implementasi sistem ERP Odoo pada UMKM Mie Siko?
2. Bagaimana hasil dari *user acceptance test* terhadap implementasi sistem ERP Odoo di UMKM Mie Siko?
3. Bagaimana hasil analisis kelayakan teknis pada implementasi Odoo di UMKM Mie Siko?
4. Bagaimana hasil analisis kelayakan ekonomi pada implementasi Odoo di UMKM Mie Siko?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil implementasi sistem ERP Odoo pada UMKM Mie Siko.
2. Untuk mengetahui hasil dari *user acceptance test* terhadap implementasi sistem ERP Odoo di UMKM Mie Siko.
3. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan teknis pada implementasi Odoo di UMKM Mie Siko.
4. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan ekonomi pada implementasi Odoo di UMKM Mie Siko.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai ERP dan dapat melakukan implementasi keilmuan ERP secara langsung dalam studi kasus permasalahan yang nyata.

2. Bagi Jurusan Teknik Industri

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi sistem ERP.

3. Bagi UMKM

Hasil dari implementasi sistem ERP ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data dan informasi untuk kebutuhan evaluasi kinerja bisnis sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada alur bisnis di UMKM Mie Siko.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian memanfaatkan *software* yang sudah ada dan menyesuaikan dengan kebutuhan.
2. Perancangan sistem menggunakan *software* Odoo versi *Online*.
3. Penelitian hanya berfokus pada proses internal bisnis dari UMKM Mie Siko.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan ERP Odoo tidak akan mengganggu operasional UMKM yang sedang berjalan.
2. UMKM Mie Siko yang menerapkan ERP Odoo memiliki sumber daya manusia yang memiliki pemahaman teknologi.
3. ERP Odoo dapat diimplementasikan dengan baik pada UMKM Mie Siko.